

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil yang telah ditemukan di dalam penelitian. Bagian kesimpulan menjabarkan rangkuman dari hasil penelitian yaitu fungsi dan fitur bahasa wanita yang diujarkan oleh Kang Kyung Hwa dalam kuliah umum “Hanbando Jongsewa Gellobol Wegyo” (한반도 정세와 글로벌 외교). Kemudian untuk bagian saran berisikan hal-hal yang perlu menjadi perhatian yang berkaitan dengan penelitian tentang fungsi dan fitur bahasa wanita yang bisa menjadi referensi untuk penelitian yang relevan selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1) Identifikasi dan Analisis Fungsi Bahasa oleh Kang Kyung Hwa

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, penelitian ini menemukan semua fungsi bahasa berdasarkan teori Jakobson dari ujaran yang dipaparkan oleh Kang Kyung Hwa. Peneliti menemukan 244 data fungsi bahasa yang dibagi menjadi 129 data fungsi referensial, 7 data fungsi konatif, 72 data fungsi emotif, 15 data fungsi fatis, dan 13 data fungsi metalingual. Sehingga fungsi referensial menjadi fungsi bahasa terbanyak yang kemudian diikuti dengan fungsi emotif, fungsi fatis, fungsi metalingual, fungsi konatif, dan fungsi puitis yang tidak ditemukan di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dari identifikasi fungsi bahasa sebelumnya, fungsi referensial menjadi fungsi terbanyak ditemukan di dalam penelitian dikarenakan tujuan dari fungsi referensial itu sendiri. Fungsi referensial digunakan oleh Kang sebagai fungsi yang memberikan informasi atas ujaran Kang seperti ketika Kang memberi informasi tentang keadaan diplomasi Korea saat ini. Fungsi puitis tidak ditemukan di dalam penelitian ini dikarenakan Kang berposisi sebagai pembicara di kuliah umum yang mengharuskan Kang untuk berfokus dalam memberikan informasi, alih-alih berfokus terhadap estetika bahasa yang digunakan.

2) Identifikasi dan Analisis Fitur Bahasa Wanita oleh Kang Kyung Hwa

Peneliti menemukan 9 dari 10 fitur bahasa wanita berdasarkan teori Lakoff dengan fitur *lexical hedges or fillers* menjadi terbanyak ditemukan dan fitur *precise color terms* tidak ditemukan di dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, peneliti menemukan sebanyak 402 data fitur bahasa wanita. Fitur tersebut dibagi menjadi 134 data fitur *lexical hedges or fillers*, 5 data fitur *tag question*, 8 data fitur *rising intonation on declaratives*, 2 data fitur *empty adjectives*, 89 data fitur *intensifiers*, 70 data fitur *hypercorrect grammar*, 25 data fitur *superpolite forms*, 4 data fitur *avoidance of strong swear words*, dan 65 data fitur *emphatic stress*. Fitur *lexical hedges or fillers* menjadi fitur paling banyak ditemukan diikuti dengan fitur *intensifiers*, fitur *hypercorrect grammar*, fitur *emphatic stress*, fitur *superpolite forms*, fitur *rising intonation on declaratives*, fitur *tag question*, fitur *avoidance of strong swear words*, dan fitur *empty adjectives*. Kemudian untuk fitur *precise color terms* tidak ditemukan di dalam penelitian ini.

Kemudian untuk analisis fitur bahasa wanita, fitur *lexical hedges or fillers* paling banyak ditemukan di dalam penelitian ini di mana fungsi ini digunakan Kang memberikan waktu kepada Kang untuk berpikir sehingga Kang dapat mengisi kekosongan saat berpikir dan menghindari kesalahan saat membuat pernyataan. Fitur *precise color terms* tidak ditemukan di dalam penelitian ini dikarenakan Kang tidak membahas topik yang tentang atau yang berkaitan dengan warna.

3) Analisis Hubungan Fungsi dan Fitur-Fitur Bahasa Wanita oleh Kang Kyung Hwa

Fungsi referensial dan fitur *lexical hedges or fillers* menjadi fungsi dan fitur yang paling banyak ditemukan di dalam penelitian ini. Hubungan dan keterkaitan antara kedua fungsi dan fitur tersebut adalah ketika Kang Kyung Hwa berbicara dan menggunakan fungsi referensial saat memberikan informasi, Kang berhati-hati dengan menggunakan fitur *lexical hedges or fillers* yang

menandakan bahwa Kang sadar akan posisinya sebagai pemimpin di mana kata-kata yang diucapkannya akan sangat berpengaruh sehingga Kang harus berhati-hati saat berucap. Selain itu fitur tersebut juga digunakan untuk menghindari kesalahan saat berbicara saat Kang memberikan informasi yaitu di mana sesuai dengan tujuan dari fungsi referensial.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang sudah dijabarkan maka implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru di dalam bidang sociolinguistik khususnya tentang fungsi bahasa berdasarkan teori Jakobson dan fitur bahasa wanita berdasarkan teori Lakoff, Terlebih objek penelitian adalah pemimpin wanita Kang Kyung Hwa yaitu seorang Menteri Luar Negeri Korea Selatan pada periode 2017-2021. Lalu dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pembelajaran baru bagi pembelajar bahasa Korea. Selanjutnya penelitian ini bisa menjadi referensi yang relevan sebagai penelitian di bidang sociolinguistik khususnya tentang topik teori fungsi bahasa oleh Jakobson dan fitur bahasa wanita oleh Lakoff.

5.3 Saran

Peneliti akan menulis saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan atau sama. Lalu harapan dari penulis yang akan menjadi referensi bagi peneliti lain ataupun instansi pendidikan dan masyarakat umum. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi pendidik, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi pengajaran bahasa Korea khususnya dalam bidang sociolinguistik tentang fitur dan fungsi bahasa wanita.
2. Bagi mahasiswa dan pembelajar bahasa Korea, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan perluasan wawasan tentang fungsi dan fitur bahasa wanita yang diujarkan oleh pemimpin wanita.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga bisa

dikembangkan lebih lanjut dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan yang bisa diteliti lebih lanjut. Sehingga hal-hal yang mungkin belum diteliti maupun diperjelas di dalam penelitian dapat dijelaskan lebih lanjut.